

ABSTRACT

Banyuwangi Regency is the largest district in East Java with a 2019 waste of 3387 m³ and has an increasing trend over the last 10 years which has resulted in a reduction in landfill capacity. The research objective is to evaluate domestic waste management services using a systems approach in Banyuwangi Regency.

This research is descriptive observational with cross-sectional design. Primary data collection using quantitative methods with questionnaires (69 respondents) solid waste service officers and qualitative indepth interviews (6 informants) office staff and field officers at DLH Banyuwangi linked to organizational strategy determination. Secondary data is data on generation, waste composition, and number of operational vehicles. The dependent variable includes the amount of waste generation and the amount of handled waste coverage (m³/day). The independent variables include technical aspects, institutional aspects and operational system aspects of waste management.

The results evaluated waste management in system that includes input, process, and output. Analysis input factor, namely the need for dump trucks with 121 units of recitation 2 times/day and 49 units of arm rolls of 3 times/day of meditation, is not sufficient. Analysis of process factors shows that the basic strategy of the DLH Banyuwangi program is the SO strategy. Then the analysis of the served waste output factor is 8% of the total waste generation. Analysis of TPA service life without reduction until December 28, 2020, while with reduction until March 20, 2027.

The waste management system hasn't been implemented properly due to the uneven service coverage input factor, namely the number of garbage truck facilities is less adequate so that it will affect the process and output. The conclusion is that there is a need for improvement in the input aspect in the form of adding operational vehicles, increasing the number of rites, reducing waste from sources processed by the community through sorting.

Keywords: Technical aspects, institutional aspects, waste services, waste management.

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi merupakan Kabupaten terluas di Jawa Timur dengan timbulan sampah tahun 2019 sebesar 3387 m³ dan memiliki trend peningkatan selama 10 tahun terakhir yang berpengaruh berkurangnya kapasitas lahan TPA. Tujuan penelitian yaitu mengevaluasi pelayanan pengelolaan sampah domestik dengan pendekatan sistem di Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan desain *crosssectional*. Pengumpulan data primer menggunakan metode kuantitatif dengan kuisioner (69 responden) petugas pelayanan sampah dan kualitatif dengan *indepth interview* (6 informan) staff kantor dan petugas lapangan bidang kebersihan DLH Banyuwangi dihubungkan dengan penentuan strategi organisasi. Data sekunder terkait data timbulan, komposisi sampah, dan jumlah kendaraan operasional. Variabel dependen meliputi jumlah timbulan sampah dan jumlah cakupan sampah tertangani (m³/hari). Variabel independen meliputi aspek teknis, aspek institusi dan aspek sistem operasional pengelolaan sampah.

Hasil penelitian ini mengevaluasi pengelolaan sampah di Banyuwangi secara sistem yang meliputi input, proses, dan output. Analisis faktor input yaitu kebutuhan *dump truck* sebanyak 121 unit dengan ritasi 2 kali/hari dan 49 unit *arm roll* dengan ritasi 3 kali/hari belum tercukupi. Selanjutnya analisis pada faktor proses menunjukkan strategi dasar penyusun program DLH Banyuwangi adalah strategi SO. Kemudian analisis faktor output bahwa sampah terlayani sebesar 8% dari total timbulan sampah, dilakukan analisis umur pakai TPA tanpa reduksi sampai 28 Desember 2020 sedangkan dengan reduksi bisa sampai 20 Maret 2027.

Sistem pengelolaan sampah belum terlaksana dengan baik dikarenakan pada faktor input cakupan pelayanan belum merata yaitu jumlah sarana truk sampah kurang memadai sehingga akan berpengaruh terhadap proses dan output. Kesimpulan perlu adanya perbaikan pada aspek input berupa penambahan kendaraan operasional, penambahan jumlah ritasi, serta melakukan reduksi sampah dari sumber yang diolah masyarakat melalui pemilahan.

Kata kunci: Aspek teknis, Aspek institusi, Pelayanan Sampah, Pengelolaan Sampah.